

ABSTRAK

Low Back Pain merupakan rasa nyeri pada area pinggang bawah yang dapat menjalar sampai ke tungkai atau kaki. Selama masa pandemic covid-19 siswa, mahasiswa, guru, serta dosen diharuskan duduk di depan laptop setiap harinya selama berjam-jam dengan posisi yang tidak nyaman untuk melakukan pembelajaran atau pekerjaan. Kegiatan berulang-ulang seperti ini tentunya memicu terjadinya LBP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *low back pain* pada dosen selama masa pandemic covid-19 di lingkungan Universitas .Jambi. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan multi stage rando sampling. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisisioner Oswestry Disability Index. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariate pada penelitian ini memakai uji *Chi-Square* menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara usia ($p\text{-value}=0.020$ dan $PR=9.308$), dan masa kerja ($p\text{-value}=0.000$ dan $PR=20.741$) dengan kejadian *low back pain*, serta tidak ada hubungan signifikan antara lama kerja ($p\text{-value}=0.164$ dan $PR=2.461$) dan status gizi/indeks masa tubuh ($p\text{-value}=0,122$ dan $OR=0.427$) dengan kejadian *low back pain*. Ada hubungan antara umur dan masa kerja dengan kejadian *low back pain*. Oleh karena itu, diharapkan kepada dosen menjaga pola hidup sehat, jika memerlukan waktu yang lama untuk duduk saat bekerja maka pastikan bahwa lutut sejajar dengan paha, dan jika memang harus berdiri terlalu lama, letakkanlah salah satu kaki pada bantalan kaki secara bergantian. Beranjaklah sejenak dan lakukan peregangan di sela waktu bekerja untuk mengubah posisi secara periodik

Kata Kunci: Umur, BMI, LBP, Masa Kerja, Lama Kerja